

Submitted: September	Revised: Oktober	Accepted: November
----------------------	------------------	--------------------

**PENDAMPINGAN PKM BAGI MAHASISWA DI PRODI PENDIDIKAN SEJARAH  
UNIVERSITAS JAMBI**

**Muhammad Adi Saputra<sup>1</sup>, Anny Wahyuni<sup>2</sup>, Merci Robbi Kurniawanti<sup>3</sup>  
muhammadadisaputra<sup>1</sup>, anny123@unja.ac.id<sup>2</sup>, mercirobbi@unja.ac.id<sup>3</sup>  
Universitas Jambi<sup>123</sup>**

**Abstrak:** Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berorientasi ke masa depan sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptik, fleksibel, produktif dan berdaya saing dengan karakter Pancasila dan memandu mahasiswa menjadi pribadi yang tahu dan taat aturan, kreative dan inovatif serta objektif, kooperatif dalam membangun keragaman intelektual. Keikutsertaan mahasiswa pada PKM di program studi pendidikan Sejarah masih sedikit sehingga di butuhkan pendampingan agar mahasiswa memiliki motivasi untuk ikut PKM. Pendampingan ini dilaksanakan dengan metode FGD dengan hasil mahasiswa paham akan jenis PKM dan mengetahui dampak dan manfaat mengikuti Program kreativitas mahasiswa

**Kata kunci:** Program Kreativitas Mahasiswa, Pendidikan, Perguruan Tinggi

*Abstract: The Student Creativity Program (PKM) is to prepare future-oriented human resources so that they become superior, competitive, adaptive, flexible, productive and competitive graduates with the character of Pancasila and guide students to become individuals who know and obey the rules, creative and innovative as well as objective, cooperative in building intellectual diversity. Student participation in PKM in the History education study program is still small so that assistance is needed so that students have the motivation to participate in PKM. This assistance is carried out using the FGD method with the results of students understanding the types of PKM and knowing the impact and benefits of participating in the Student Creativity Program..*

**Keywords :** Student Creativity Program, Education, Higher Education

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Selain fokus dalam ranah pembelajaran akademik, perguruan tinggi juga menyadari pentingnya pengembangan keterampilan non-akademik yang harus dimiliki oleh mahasiswa. PKM merupakan salah satu program yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar dapat berinovasi, berkreasi, dan diharapkan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. PKM memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan dan diharapkan mampu bermanfaat bagi dunia kerja dan kehidupan sehari-hari (Ferdinand et al., 2022).

PKM pada awalnya hanya sebuah wadah untuk mengaktualisasikan hasil karya ilmiah mahasiswa se-tanah air. Kini, program PKM tidak hanya mendapatkan pendanaan dari pemerintah

akan tetapi mendapatkan dana dari universitas dan memiliki kesempatan untuk mengikuti ajang bergengsi tingkat Nasional, yaitu PIMNAS sebelum itu disebut dengan Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa (LKIM). PIMNAS (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional) merupakan puncak PKM yang adakan menampilkan peserta terpilih untuk mempresentasikan produk, artikel, hasil penelitian mereka. Kegiatan PKM memberikan manfaat besar dan cakupannya luas tidak hanya bermanfaat bagi institusi atau perguruan tinggi, namun juga kepada kepada mahasiswa.

Program tersebut tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa secara individu, tetapi juga memiliki peranan yang penting dan kontribusi positif bagi institusi. Institusi diharapkan mampu mendorong dan mendukung mahasiswa dalam kegiatan PKM karena kegiatan tersebut menjadi salah satu indikator keunggulan akademik dan inovasi institusi. Institusi yang dapat melahirkan mahasiswa yang aktif dan sukses dalam kegiatan PKM akan dilihat lembaga lain karena mampu menghasilkan lulus yang kreatif, berkompeten, dan memiliki dampak positif bagi masyarakat. Hal tersebut dapat meningkatkan daya tarik institusi dimata lapisan masyarakat dan pembangku kepentingan lainnya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) salah satunya dapat dicapai apabila mahasiswa aktif dan berperan dalam mengikuti PKM. Peraturan PKM yang menjelaskan bahwa persyaratan publikasi ilmiah dari hasil proyek PKM dapat mendorong mahasiswa untuk menerbitkan hasil karyanya. Hal tersebut dapat meingkatkan jumlah publikasi ilmiah institusi, yang merupakan salah satu IKU penting dalam evaluasi kualitas institusi (Paramita, 2020). Selain itu, peraturan PKM yang mendorong mahasiswa untuk menghasilkan inovasi dan pengembangan teknologi yang dapat diterapkan secara praktis serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap IKU institusi terkait inovasi dan transfer teknologi.

Permasalahan yang didapatkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Jambi dapat disimpulkan *pertama*, Informasi yang berkaitan dengan PKM belum tersosialisasikan dengan baik. *Kedua*, mahasiswa masih minim dalam membuat proposal ilmiah. *Ketiga*, dosen kurang melakukan bimbingan kepada mahasiswa ketika membuat proposal PKM. Alasan ini membuat tim pengabdian tertarik untuk melakukan pendampingan PKM bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi. Mahasiswa di Prodi Pendidikan Sejarah berjumlah 267 orang sehingga membutuhkan pendampingan PKM agar dapat bersaing dengan mahasiswa lainnya baik dari tingkat fakultas, universitas dan nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi Dengan Metode Diskusi atau yang dikenal dengan FGD. FGD ini merupakan diskusi kelompok yang terarah dengan Langkah Langkah yang pertama, membentuk TIM FGD yang terdiri dari moderator dan pemateri yang berasal dari salah satu dosen pendidikan sejarah. Langkah kedua, menyiapkan tempat yang nyaman dan kondusif untuk kegiatan FGD pendampingan PKM ini dan di pilihlan ruang L302 laboratorium FKIP. Ketiga, menyiapkan logistic, seperti smart tv, dokumentasi, memastikan listrik aman. Keempat, FGD ini ditentukan peserta untuk mahasiswa tingkat 1, mahasiswa tingkat dua dan mahasiswa tingkat 3. Untuk mahasiswa tingkat 4 tidak dilibatkan karena harus focus untuk plp dan skripsi. Kelima, membuat materi untuk FGD pendampingan PKM. Keenam, pelaksanaan FGD di bombing oleh moderator selama diskusi kemudia diarahkan mahasiswa buat kelompok untuk mendiskusikan judul proposal untuk PKM

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pekan Kreativitas Mahasiswa merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementrian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berorientasi ke masa depan sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptik, fleksibel, produktif dan berdaya saing dengan karakter Pancasila dan memandu mahasiswa menjadi pribadi yang tahu dan taat aturan, kreative dan inovatif serta objektif, koorperatif dalam membangun keragaman intelektual. Dalam upaya menumbuhkan semangat mahasiswa untuk Mengikuti Pekan Kreativitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Jambi akan di lakukan pengabdian pendampingan Pekan Kreavitas Mahasiswa (PKM) untuk mahasiswa pendidikan sejarah.

PKM ini memiliki 5 bidang yaitu PKMP Penelitian yang dibagi sosial humaniora dan eksakta, PKM Kewirausahaan, PKM Pengabdian Masyarakat, PKM Teknologi dan PKM Karsa Cipta. Pendampingan ini dilaksanakan dengan kegiatan diskusi dimana dipaparkan dan dijelaskan dahulu jenis PKM kepada mahasiswa, dan ditampilkan data berapa proposal dari prodi pendidikan sejarah yang ikut tiap tahun PKM. Dan memotivasi mahasis agar mengikuti PKM tahun 2024. Pendampingan PKM memmili dampak bagi Mahasiwa, Dosen dan Progam Studi pendidikan Sejarah. berikut dampaknya:

a. Dampak Bagi Mahasiswa

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada awalnya hanya sebuah wadah untuk mengaktualisasikan hasil karya ilmiah mahasiswa se-tanah air. Kini, program PKM tidak hanya mendapatkan pendanaan dari pemerintah saja, melainkan kesempatan untuk mengikuti ajang bergengsi tingkat Nasional, yaitu Pimnas. Yang waktu dulu disebut dengan Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa (LKIM). Pimnas (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional) merupakan puncak dari kegiatan ilmiah mahasiswa-mahasiswa se-tanah air yang dikompetisikan. Kegiatan PKM memberikan manfaat besar dan cakupannya luas tidak hanya bermanfaat bagi institusi atau perguruan tinggi, namun juga kepada mahasiswa. Dilihat dari sisi mahasiswa, berikut adalah beberapa manfaat PKM bagi mahasiswa dan apabila tidak melakukannya maka mahasiswa tidak akan mendapatkan manfaat ini: Lebih dekat dengan Dosen, Kedekatan dengan dosen pembimbing PKM kamu akan semakin baik karena frekuensi kamu dalam berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Seperti halnya tugas kuliah (mandiri) yang lain, penyusunan proposal PKM harus kamu lakukan dengan mempertimbangkan masukan dari dosen pembimbing agar hasilnya lebih berbobot. Lebih Cepat Lulus Kuliah, Proposal PKM merupakan sebuah kajian ilmiah yang dapat kamu buat secara sistematis.

Kalau disamakan dengan skripsi, proposal PKM masuk dalam BAB 1, 2 dan 3. Jadi, kalau kamu sudah berhasil membuat proposal PKM, itu artinya kamu sudah memiliki draft separuh dari skripsimu. Apabila dibandingkan dengan mahasiswa lain yang tidak membuat proposal PKM, kamu dapat dikatakan selangkah lebih maju untuk cepat lulus kuliah duluan. Mengasah Berpikir Sistematis, Untuk dapat berpikir secara sistematis sangat dibutuhkan latihan dan pendampingan secara dari dosen pembimbing. Jika kamu sudah terjun untuk membuat proposal PKM, kamu akan mendapatkan dosen pembimbing yang selalu mengarahkan kamu berpikir secara sistematis. Bagi seorang dosen, berpikir secara sistematis adalah sudah menjadi kehidupannya. Berpikir secara sistematis dalam membuat proposal PKM dapat kamu awali dengan penemuan ide. Dari ide itulah kamu tuliskan dalam bentuk judul yang menarik. Setelah itu, kamu uraikan secara runtut mulai dari latar belakang, pemunculan masalah, tujuan, dan bagaimana cara kamu menyelesaikan masalah tersebut.

Kemampuan Menulis Meningkatkan, Pembuatan proposal PKM tidak dapat kamu buat menurut sekehendakmu sendiri. Proposal harus mengikuti format penulisan yang tertera

di buku pedoman. Secara tidak langsung itu artinya kamu sudah diajarkan bagaimana cara membuat tulisan yang benar dan baku. Mengasah Kreativitas, Kreativitas tidak akan berkembang tanpa dilatih. Nah, PKM inilah tempat melatih kreativitasmu. Kamu bisa mengembangkan kreativitas dengan leluasa karena sudah tidak memikirkan lagi pendanaannya. Selain itu sudah ada dosen pembimbing yang siap untuk mengarahkan kreativitasmu menuju sasaran yang terarah. Kemampuan Komunikasi dan Kerjasama Tim Meningkat, Pengajuan proposal PKM tidak dapat kamu ajukan sendiri melainkan harus berbentuk tim. Selain itu, tim yang dianjurkan adalah terdiri dari lintas bidang keilmuan. Tujuannya, dapat menyelesaikan persoalan secara komprehensif. Sehingga kerjasama tim yang baik sangat dibutuhkan dalam pekerjaan ini. Mendapatkan Dana Kegiatan dan Masuk Pimnas, Apabila proposal PKM-mu dinyatakan lolos, mendapatkan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan menurut proposal yang diajukan.

#### b. Dampak Terhadap Dosen

Kegiatan PKM memberikan manfaat besar dan cakupannya luas tidak hanya bermanfaat bagi institusi atau perguruan tinggi, namun juga kepada kepada dosen. Dilihat dari sisi dosen, berikut adalah beberapa manfaat PKM bagi dosen dan apabila tidak melakukannya maka dosen tidak akan mendapatkan manfaat ini: Melatih Keterampilan Kepemimpinan, Manfaat pertama yang bisa didapatkan dosen dari pelaksanaan PKM adalah bisa melatih jiwa kepemimpinan. Dosen dalam melaksanakan PKM akan membentuk tim PKM, dan kemudian menjadi pemimpin. Sehingga saat PKM dilaksanakan dosen juga belajar bagaimana manajemen SDM di dalam tim PKM tersebut. Sehingga bisa saling membagi tugas. Misalnya siapa saja yang melakukan penyuluhan, siapa saja yang melakukan pengawasan dan dampingan kepada masyarakat, siapa yang melakukan dokumentasi, dan lain-lain.

Sehingga PKM ini mendorong dosen untuk menjadi pemimpin yang baik. Melatih Kemampuan Menyelesaikan Masalah, Manfaat pengabdian masyarakat bagi dosen yang kedua adalah membantu mengasah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau *problem solving*. Dikatakan demikian karena pada dasarnya PKM dilakukan untuk mengatasi masalah di suatu lingkungan masyarakat. Masalah ini diatasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diketahui dan dikuasai oleh dosen. Sehingga selama PKM berlangsung maka dosen terlatih untuk kritis mengetahui ada tidaknya masalah dan kemudian menentukan solusi terbaik untuk mengatasinya.

Jadi, PKM tidak hanya asal terjun ke lapangan namun benar-benar menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat. Memperluas Relasi, Kegiatan PKM bagi dosen juga membantu untuk memperluas relasi. Pertama, karena dosen harus membentuk tim PKM karena kegiatan ini tidak mungkin dilakukan sendiri.

Sehingga akan mencari sesama dosen dan juga mahasiswa yang cocok dan bersedia untuk membantu pelaksanaan PKM tersebut. Kedua, dosen kemudian akan mengenal lebih banyak orang dari berbagai tempat. Misalnya mengenal aparat desa saat mengurus perizinan dan pelaksanaan PKM di desa tujuan. Kemudian juga mengenal perusahaan atau petugas di instansi tertentu yang berkolaborasi dalam pelaksanaan PKM tersebut. PKM kemudian membuat dosen kenal dan dekat dengan lebih banyak orang diluar lingkungan kampus dan lingkungan tempat tinggalnya. Membangun Kolaborasi, PKM juga membantu dosen untuk bisa melakukan kegiatan kolaborasi. Misalnya berkolaborasi dengan suatu instansi dalam mensukseskan program di dalam PKM. Contohnya adalah PKM dalam bentuk pengembangan pembangunan suatu daerah, maka akan melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak tertentu yang paham masalah pembangunan infrastruktur.

PKM memiliki bentuk lebih kompleks, misalnya pembuatan video edukasi mengenai tema tertentu. Proses pembuatan video menuntut dosen untuk berkolaborasi dengan pihak tertentu yang paham proses pembuatan video. Bisa bekerjasama dengan pemilik studio atau bisa juga dengan mahasiswa. Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab Dosen, Manfaat berikutnya yang bisa didapatkan dosen dari pelaksanaan PKM adalah bisa melaksanakan Tri Dharma. PKM kemudian memberi tambahan poin pada angka kredit dosen. Sehingga PKM ini membantu dosen memenuhi BKD (Beban Kerja Dosen) sekaligus membuka kesempatan untuk naik jabatan akademik. Sebab angka kredit dosen yang sudah memenuhi syarat untuk bisa mengajukan kenaikan jabatan akademik. Sehingga dosen bisa memiliki karir yang terus menanjak dengan memegang jabatan akademik yang tinggi.

#### c. Dampak Bagi Prodi Pendidikan Sejarah

Tidak tercapainya visi dan misi program studi yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh program studi pendidikan sejarah. Sehingga tidak tercapai akreditasi secara baik. Sedikit banyaknya mahasiswa yang mengikuti PKM dan lolos

pendanaan bahkan hingga PIMNAS maka akan membantu prodi untuk mencapai tujuan program studi seperti meningkatkan nilai akreditasi.

d. Dampak Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Apabila PKM tidak dapat dijalankan dengan baik maka Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 yaitu tentang Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan akan mengalami masalah. dan hal tersebut akan berdampak baik bagi mahasiswa, dosen dan instansi karena PKM akan menghasilkan sebuah riset yang berguna bagi masyarakat.

e. Dampak Untuk Universitas Jambi

Pelaksanaan PKM dapat membantu Universitas jambi dalam meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 yaitu tentang Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus dan hal tersebut akan berdampak baik bagi mahasiswa, dosen dan instansi karena akan menghasilkan sebuah riset yang berguna bagi masyarakat. Selain itu mahasiswa yang aktif dalam penelitian salah satunya PKM mewujudkan RENSRA Universitas Jambi khususnya dalam mewujudkan World Class University. apabila PKM tidak dapat di jalankan dengan baik maka akan mempengaruhi IKU dan Renstra Universitas Jambi tersebut

Pendampingan PKM bertujuan agar mahasiswa program studi pendidikan sejarah ini memiliki minat untuk ikut kegiatan ini, dan dosen-dosen program studi memiliki kesadaran untuk memotivasi dan membimbing mahasiswa mereka untuk mengikuti PKM ini agar mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas mereka.

## **KESIMPULAN**

Pendampingan Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan PIPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi telah terlaksana dan mahasiswa memahami jenis PKM dan memiliki judul PKM yang akan mereka gunakan dan kembangkan menjadi proposal untuk ikut seleksi di PKM tahun 2024. PKM ini memiliki dampak bagi mahasiswa, bagi prodi, bagi dosen, bagi fakultas dan bagi universitas jambi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Branch, Robert Maribe. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. London: Springer.
- Dikti. (2023). *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa 2023*
- Ferdi, M. F., Harahap, N. H., Lubis, M. A., & ... (2022). Program Kreativitas Mahasiswa me Optimalisasi Partisipasi Mahasiswa Meraih Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Belmawa Dikristek Kemendikbud. *Jurnal Pengabdian ...*. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jpp/article/view/1829>
- PARAMITA, S. (2020). *EVALUASI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN 2018*. repository.unj.ac.id. <http://repository.unj.ac.id/5566/>
- Putra, Anggara Pramana, dkk. (2018). Program Kreativitas Mahasiswa dan Implikasinya dalam Upaya Sustainable Empowerment. *Jurnal: Ranah Research*. Vol.1. No.1:18.
- Sriasih, S. A. P., Nitiasih, P. K., & ... (2020). Problematika program kreativitas mahasiswa (pkm) dan program mahasiswa wirausaha (pmw) pada fakultas bahasa dan seni undiksha. ... *Bahasa, Seni, Dan ...*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/view/24801>
- Sunanda, W. (2022). STRATEGI PENINGKATAN KEIKUTSERTAAN MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG PADA BIDANG KOMPETISI. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/article/view/5934>